

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut (Usman, 2006:4) Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Interaksi dalam peristiwa belajar mengajar mempunyai arti yang lebih luas, tidak sekedar hubungan antara guru dengan siswa, tetapi berupa interaksi edukatif. Dalam hal ini bukan hanya penyampaian pesan berupa materi pelajaran, melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 menjelaskan pendidikan adalah suatu proses dalam upaya membangun manusia yang dapat mengenali diri dan menggali potensi yang dimilikinya serta mampu memahami realita kehidupan nyata di sekitarnya. Sejalan dengan Undang-undang tersebut, pendidikan menurut (Susanto, 2014:1) adalah kerangka pemikiran bagi yang berkeinginan

untuk mencapai keunggulan (*excellence*) dalam menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) sebagai faktor penting dalam meningkatkan daya saing di era global saat ini.

Sebelum guru memulai pembelajaran guru harus memilih metode yang cocok dan tepat yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar, strategi tersebut disusun dengan sebaik mungkin agar siswa dapat termotivasi ketika guru menyampaikan pembelajaran. Kebanyakan guru kurang memahami strategi apa yang harus mereka gunakan sehingga para guru jarang menggunakan strategi dalam proses belajar mengajar, yang sering guru pergunakan hanya metode yang hanya mereka ketahui saja tanpa melihat dari sisi kebutuhan yang digunakan peserta didik.

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Seorang guru harus bisa memahami tentang strategi dalam belajar mengajar. Strategi merupakan salah satu cara yang sangat efektif digunakan oleh seorang guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, karena dengan menggunakan strategi yang tepat, siswa akan termotivasi untuk belajar dan tidak bosan dengan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Oleh karena kurangnya pemahaman seorang guru mengenai strategi dan metode pembelajaran, akhirnya siswa kurang termotivasi untuk belajar, kurangnya usaha guru untuk mencari strategi yang tepat dalam proses belajar sehingga guru hanya menggunakan metode yang mereka ketahui saja sehingga siswa menjadi bosan, dan karena kebosanan siswa mereka menjadi

tidak kondusif dan pembelajaran tidak berjalan dengan baik. Dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat siswa diharapkan termotivasi untuk

belajar dan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat siswa diharapkan termotivasi untuk belajar dan dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Ilmu Pengetahuan Sosial, salah satu mata pelajaran yang perlu mendapatkan perhatian lebih untuk meningkatkan mutu di SD. Banyak siswa yang merasa kurang mampu dalam mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial karena dianggap sulit dan sangat dibenci oleh siswa yang menyebabkan siswa malas melakukan aktivitas yang berkaitan dengan Ilmu Pengetahuan Sosial. Kurangnya motivasi dalam belajar sangat berpengaruh pada keberhasilan siswa.

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial yakni sosiologi, antropologi budaya, psikologi, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik, yang dijadikan satu mata pelajaran sehingga mudah dicerna dan dipelajari. Masih banyak sekolah-sekolah yang hanya mementingkan aspek kognitif saja dan kurang memandang persoalan motivasi belajar siswa. Hal ini juga terjadi pada jenjang Pendidikan Dasar terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Motivasi belajar adalah suatu usaha belajar atau usaha yang mendorong siswa untuk mencapai tujuan. Sering ditemukan bahwa siswa yang kurang berprestasi bukan berarti disebabkan oleh kemampuan yang kurang,

akan tetapi diduga dikarenakan kurangnya motivasi belajar sehingga ia tidak berusaha untuk menggerakkan segala kemampuannya dalam belajar. Dengan demikian motivasi diperlukan untuk memperoleh tujuan pembelajaran yang diinginkan. Seorang guru harus bisa memahami tentang strategi dalam belajar mengajar. Strategi merupakan salah satu cara yang sangat efektif digunakan oleh seorang guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, karena dengan menggunakan strategi yang tepat, siswa akan termotivasi untuk belajar dan tidak bosan dengan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Oleh karena kurangnya pemahaman seorang guru mengenai strategi pembelajaran, akhirnya siswa kurang termotivasi untuk belajar. Dengan pemilihan strategi yang tepat oleh guru, siswa diharapkan termotivasi untuk belajar.

Sehubungan dengan penjelasan di atas, bahwa strategi sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Terwujudnya tujuan pendidikan tergantung pada strategi yang dilakukan oleh guru. Maka peneliti mengambil judul "*Strategi Guru Kelas IV dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD Negeri 1 Bandingan*" Penelitian ini sangat perlu dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan juga untuk para guru agar lebih selektif dalam memilih strategi pembelajaran agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

A. Fokus Penelitian

Fokus penelitian di pusatkan pada strategi guru kelas IV dalam meningkatkan motivasi belajar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di kemukakan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD Negeri 1 Bandingan.
2. Apa faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD Negeri 1 Bandingan.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SDN 1 Bandingan.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD Negeri 1 Bandingan.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pengembangan ilmu terutama tentang strategi pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

